

STRATEGI PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI TK AN-NUUR JAMANIS TASIKMALAYA

Atih Ratih Purwati, Nisa Paridatul Hasanah, Lisna Safitri

Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah, Indonesia

atihratihpurwati@gmail.com, paridatulhasanah09@gmail.com,

lisnasafitri65@gmail.com

ABSTRAK

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan Pendidikan untuk anak usia dini, terdapat beragam strategi pembelajaran yang dapat dipilih dan digunakan oleh para guru di sekolah dalam melaksanakan pengajaran di sekolah. Penelitian ini menganalisis strategi pembelajaran apa saja yang digunakan di Lembaga Pendidikan anak usia dini. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, dan dilaksanakan dengan pengambilan data diantaranya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilaksanakan di TK An-nuur Cikalapa Jamanis Tasikmalaya, Jawabarat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan di TK An-nuur diantaranya adalah stratei pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran bermain peran, strategi pembelajaran kreativitas dan strategi pembelajaran tematik. Kendala yang dialami oleh para guru di TK An-nuur dalam penerapan strategi pembelajaran untuk anak diantaranya adalah hambatan alat praga atau alat permainan edukatif dan hambatan pengkondisian peserta didik.

Kata Kunci : Strategi, Pembelajaran, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Learning strategies are things that need to be considered in the implementation of education for early childhood, there are various learning strategies that can be chosen and used by teachers in schools in carrying out teaching in schools. This study analyzes what learning strategies are used in early childhood education institutions. Research using qualitative methods, and carried out by collecting data including observation, interviews and documentation. The research location was carried out at An-nuur Cikalapa Kindergarten Jamanis Tasikmalaya, Answerarat. The results showed that the learning strategies used in An-nuur Kindergarten included contextual learning strategies, role playing learning strategies, creativity learning strategies and thematic learning strategies. The obstacles experienced by teachers at An-nuur Kindergarten in implementing learning strategies for children include obstacles to practice tools or educational game tools and barriers to student conditioning.

Keywords: Strategy, Learning, Early Childhood.

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak adalah masa belajar, baik secara individu maupun melalui interaksi social (Holte & Ohmann, 2021). Pendidikan anak usia dini harus dilaksanakan secara terencana dan holistik agar dapat sepenuhnya memberikan stimulasi pada masa-masa keemasan tumbuh kembang anak dan dengan demikian mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak (Henri, 2022). Masa anak-anak merupakan masa yang paling vital bagi perkembangan seseorang di masa yang akan datang. Pada masa ini, dunia kognitif anak berkembang pesat, semakin kreatif, bebas, dan imajinatif. Imajinasi anak usia dini terus bekerja dan daya serap mentalnya tentang dunia semakin Meningkat (Habibi et al., 2017). Pendidikan pada anak usia dini merupakan pendidikan yang paling dasar dalam meletakkan kerangka, landasan atau pondasi kehidupan seorang manusia. Pondasi yang kokoh inilah yang mampu menjadikan anak-anak nantinya memiliki bekal hidup yang kuat sehingga kehidupannya menjadi lebih bermakna (Watini, 2019). Setiap anak dilahirkan dengan potensi berbeda-beda dan terwujud karena interaksi yang dinamis antara keunikan individu anak dan adanya pengaruh lingkungan. Karakteristik anak usia dini ialah sebagai berikut: Anak bersifat egosentris; Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi; Anak kaya imajinasi dan fantasi; Anak memiliki daya konsentrasi pendek; dan anak bersifat unik (Merawati & Mayar, 2021).

Dalam pelaksanaan Pendidikan untuk anak, guru perlu menentukan strategi pembelajaran yang hendak dipakai dengan mempertimbangkan karakteristik anak demi tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal (Zahro et al., 2019). Strategi pembelajaran adalah cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan akan dikuasainya di akhir kegiatan belajarnya (Dewi et al., 2015). Strategi pembelajaran membutuhkan kreatifitas pengajar untuk mengatur semua persiapan pembelajaran, guna mencapai tujuan belajar mengajar yang mendorong motivasi peserta didik untuk semangat dengan pelajaran yang diberikan (Samad & Tidore, 2015). Ada beberapa hal yang perlu menjadi pertimbangan guru dalam memilih strategi pembelajaran, yaitu karakteristik tujuan pembelajaran, karakteristik anak dan cara belajarnya, tempat kegiatan belajar, tema pembelajaran, dan pola kegiatan (Eliwarti, 2016).

Pemahaman guru mengenai strategi pembelajaran yang diterapkan dalam praktik

Pendidikan untuk anak, perlu dimiliki secara holistic dengan memahami berbagai jenis-jenis strategi pembelajaran untuk anak, komponen pembelajaran untuk anak, hingga guru dapat menerapkan dan melaksanakan strategi pembelajaran yang baik dalam upaya tercapainya tujuan Pendidikan untuk anak. Oleh karena itu, berbagai diskusi mengenai strategi pembelajaran untuk anak sangat penting untuk dibahas dikalangan guru, kepala sekolah maupun pemerhati Pendidikan untuk anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan di Lembaga Pendidikan anak usia dini. Lokasi penelitian dilaksanakan di TK An-Nuur Cikalapa, Jamanis Tasikmalaya, Jawa Barat. Dengan melakukan wawancara kepada para guru, orang tua peserta didik dan dengan kepala sekolah, serta melakukan observasi dan dokumentasi. Selain mendiskusikan mengenai jenis-jenis strategi pembelajaran yang dilaksanakan di TK An-Nuur Cikalapa Jamanis, penelitian ini juga menganalisis mengenai bagaimana kendala yang dihadapi oleh para guru di sekolah?, bagaimana upaya yang dilakukan untuk menemukan solusi dari kendala yang ada?, serta bagaimana tanggapan para orang tua peserta didik mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran di TK An-Nuur?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di TK An-nuur Cikalapa Jamanis, Tasikmalaya. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru di TK An-nuur untuk mendapatkan penjelasan dan data mengenai strategi pembelajaran yang digunakan di TK An-nuur, observasi dilakukan dalam seluruh proses pembelajaran dan dokumentasi dilakukan guna melengkapi data-data yang diperlukan juga digunakan sebagai bagian dalam proses triangulasi data untuk mendapatkan keabsahan dan validitas data dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran di TK An-nuur Cikalapa Jamanis

TK An-nuur Cikalapa Jamanis, Tasikmalaya ini berdiri sejak tahun 2015. Visi TK An-nuur adalah menciptakan Anak Usia Dini yang Kreatif, Berilmu, Beriman dan Berahlak Mulia. Adapun Misinya diantaranya adalah 1) Melaksanakan proses

pembelajaran dengan prinsip bermain sambil belajar, dan belajar sambil bermain yang dilandasi nilai-nilai islami; 2) Melatih anak didik untuk terampil dan mandiri; 3) Membantu menyiapkan anak didik untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Keunggulan TK An-nuur adalah pada bidang keagamaan. Terdapat program yang dikhususkan untuk melaksanakan kegiatan membaca iqra sebelum pembelajaran dilaksanakan dan kegiatan keagamaan yang dikhususkan pada hari Jumat. Strategi pembelajaran yang dilaksanakan di TK An-nuur Cikalapa Jamanis diantaranya adalah:

1. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Strategi pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Strategi pembelajaran kontekstual di TK An-nuur dilaksanakan dengan adanya kegiatan tanya jawab dengan peserta didik, sehingga peserta didik akan aktif bertanya mengenai pengalaman belajarnya.

2. Strategi Pembelajaran Bermain Peran

Strategi ini digunakan hanya pada saat beberapa bagian tema, seperti kendaraan dan profesi. Contoh penerapan strategi pembelajaran bermain peran di TK An-nuur yaitu saat tema pekerjaan anak berperan melakukan profesi yang di cita-citakannya. Pembelajaran bermain peran merupakan usaha untuk memecahkan masalah melalui peragaan, serta langkah-langkah identifikasi masalah, analisis, pemeranan, dan diskusi. Dalam pembelajaran bermain peran, sejumlah peserta didik bertindak sebagai pemeran dan yang lainnya sebagai pengamat. Setiap pemeran harus mampu menghayati peran yang dimainkannya. Melalui peran peserta didik berinteraksi dengan orang lain yang juga membawakan peran tertentu sesuai dengan tema yang dipilih dalam pembelajaran. Melalui bermain peran, para peserta didik mencoba mengeksplorasi hubungan-hubungan antarmanusia dengan cara memperagakannya dan mendiskusikannya sehingga secara bersama-sama para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan-perasaan, sikap-sikap, nilai-nilai, dan berbagai strategi pemecahan masalah.

3. Strategi Pembelajaran Kreativitas

Strategi ini dilaksanakan setiap pembelajaran dengan mengasah kekreativitasan anak dari pembuatan karya-karya. Contohnya peserta didik membuat karya seni dengan bahan bekas atau mewarnai gambar yang telah disediakan.

4. Strategi Pembelajaran Tematik

Di TK An-nuur menggunakan pembelajaran tematik untuk mengembangkan berbagai aspek pada peserta didik. Dengan pembelajaran tematik mengaitkan beberapa perkembangan pada anak usia dini sehingga memberikan pengalaman bermakna pada anak. Contohnya di TK annur adanya kegiatan berkunjung ke kantor pos pada tema pekerjaan.

Untuk strategi pembelajaran lainnya seperti berbasis penemuan dan masalah juga digunakan, hanya agak jarang dan tergantung kondisi pembelajaran yang akan disampaikan. Menurut Ibu Sri selaku guru di TK An-nuur, strategi pembelajaran yang mudah digunakan dan paling efektif dalam pembelajaran di TK An-nuur adalah strategi pembelajaran tematik dan berkelompok.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran di TK-An-nuur

Kendala Penerapan Strategi Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di TK An-nuur

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di TK An-nuur, kendala dalam melaksanakan berbagai strategi pembelajaran yang dihadapi oleh guru-guru salah satunya adalah terdapat peserta didik yang belum memahami pembelajaran yang di sampaikan. Hal tersebut juga sebagaimana yang disampaikan oleh guru, bahwa kendala yang dialami oleh guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran lebih ke kondisi peserta didik, karena pengkondisian kadang tidak mudah, terdapat peserta didik

yang tidak mengikuti aturan, peserta didik yang sakit, atau yang tidak mau mengikuti pembelajaran. Maka perlu ada pendekatan terlebih dahulu pada peserta didik agar dapat mengikuti pembelajaran. Adapun kendala lain yang dialami oleh guru yaitu keterbatasan alat peraga, namun para guru yang ada di Tk An-nuur ini mensiasati hambatan itu dengan membuat Alat Peraga tersebut dengan buatan sendiri sehingga murah dan mudah.

Upaya dalam Penerapan Strategi Pembelajaran di TK An-nuur

Ibu Fitri selaku kepala TK An-nuur menjelaskan mengenai guru-guru pengajar saat ini masih perlu belajar kembali, masih banyak kekurangan guru pada saat pembelajaran berlangsung, oleh karena itu kepala sekolah berupaya mendukung guru dengan mengikutsertakan guru pada pelatihan-pelatihan. Tentunya melakukan evaluasi secara berkala terhadap guru-guru mengenai strategi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan supervisi tiga bulan sekali. Menurut Ibu Sri selaku guru di TK An-nuur, Kepala sekolah selalu melakukan evaluasi secara berkala terhadap guru-guru. Serta dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi guru-guru di TK An-nuur mengikuti pelatihan-pelatihan tentang pendidikan anak usia dini baik secara offline yang diselenggarakan oleh KKG atau melalui online yang dilaksanakan oleh dinas terkait.

Harapan Ibu Sri untuk strategi pembelajaran di TK An-nuur semoga lebih baik lagi. Dalam menentukan tujuan pembelajaran, pertama adalah menentukan tema yang akan dibahas kemudian dikaitkan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai perkembangan anak. Alat dan bahan pembelajaran akan disiapkan sehari sebelum kegiatan anak dilakukan. Dalam menentukan metode biasanya tergantung kegiatan yang akan dilakukan, antara kelompok atau individu. Guru menggunakan sumber belajar dari buku buku, internet, dan referensi lainnya. Pembelajaran dapat dikatakan mencapai tujuan adalah saat anak mampu mengingat dan menceritakan kembali apa yang dilakukan selama kegiatan. Serta pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika anak dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan adanya perubahan sikap yang lebih baik.

Tanggapan orang tua mengenai Strategi Pembelajaran yang diterapkan di TK-An-nuur

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua peserta didik di TK An-Nuur, menjelaskan bahwa peserta didik mengalami perubahan setelah mengikuti pembelajaran

di sekolah. Diantaranya adalah aspek sosial emosional anak yang berkembang dan juga karakter kemandirian anak yang menjadi lebih baik. Hal tersebut sebagaimana pemaparan ibu Ai, Beliau adalah orangtua dari Ananda Lalin yang berusia 5 tahun. Saat ini Ananda Lalin berada di kelompok A TK An-nuur. Sebelumnya Ananda Lalin berada di kelompok Kober An-nuur dan tahun ini masuk ke TK Annur. Alasan Ibu Ai menyekolahkan anaknya di TK An-nuur karena sudah Akreditasi A dan dekat dengan rumahnya. Ibu Ai memahami strategi pembelajaran sebagai cara untuk belajar. Ibu Ai memaparkan bahwa ia tidak terlalu memperhatikan strategi pembelajaran yang ada di sekolah. Ibu Ai hanya melihat jika pembelajaran di TK An-nuur ini dengan cara belajar di luar kelas dan di dalam kelas. Menurut Ibu Ai, guru-guru di TK An-nuur telah mengajar dengan baik dengan memperhatikan perubahan yang ada pada Ananda Lalin. Ananda Lalin menjadi lebih mandiri, dapat bersosialisasi dengan teman sebayanya, dan perubahan baik lainnya. Komunikasi antara guru dan orangtua berlangsung dengan baik, jika ada sesuatu yang perlu didiskusikan akan dihubungi melalui chat grup WA, atau secara langsung. Keterlibatan orangtua dalam kegiatan sekolah contohnya rapat orangtua, *parenting*, dan keterlibatan orangtua dalam persiapan berbagai kegiatan sekolah misalnya maulid nabi, hari kemerdekaan, atau kenaikan kelas. Dalam kegiatan tersebut orangtua akan gotong royong menyiapkan konsumsi. Serupa dengan pemaparan ibu Ida, Beliau adalah orangtua dari Ananda Riza berusia 5 tahun dan berada di kelompok A di K An-nuur. Ananda Riza baru masuk tahun 2022. Alasan Ibu Ida menyekolahkan anaknya di TK An-nuur karena dekat dari rumah dan sudah terakreditasi. Ibu Ida juga tidak terlalu memperhatikan bagaimana strategi pembelajaran di TK An-nuur, yang beliau tahu anak-anak akan belajar bersama dalam kelompok atau individu di dalam kelas atau di luar kelas. Menurut Ibu Ida, guru-guru telah mengajar dengan baik, karena banyak sekali perubahan yang dirasakan bu Ida pada Ananda Riza. Awalnya Ananda Riza sebelum masuk TK An-nuur susah bergaul dengan anak sebaya, takut dengan orang baru dan tidak bisa jauh dari orangtua. Setelah mulai sekolah di TK An-nuur, secara bertahap Ananda Riza mulai bisa beradaptasi, bermain bersama teman-teman sebayanya, lebih mandiri dan karakternya lebih baik. Komunikasi dengan guru dilakukan melalui chat whatsapp atau secara langsung. Keterlibatan orangtua, dalam kegiatan rapat, *parenting*, dan kegiatan keagamaan atau hari raya.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran yang digunakan di TK An-nuur diantaranya adalah strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran bermain peran, strategi pembelajaran kreativitas dan strategi pembelajaran tematik. Kendala yang dialami oleh para guru di TK An-nuur dalam penerapan strategi pembelajaran untuk anak diantaranya adalah hambatan alat peraga atau alat permainan edukatif dan hambatan pengkondisian peserta didik. Adapun kepala sekolah juga telah melakukan berbagai upaya untuk menghadapi kendala yang ada, diantaranya adalah menganjurkan kepada guru untuk membuat alat peraga atau alat permainan edukatif untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Pembuatan alat peraga pembelajaran dengan menggunakan bahan alam atau bahan-bahan yang mudah didapatkan sehingga tidak memberatkan pada biaya pembuatan. Hal ini juga dapat mendukung pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kreativitas untuk anak. Selain itu, kepala sekolah juga mendukung agar guru-guru mengikuti berbagai pelatihan agar meningkatkan profesionalitasnya. Para orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK An-Nuur menyatakan bahwa terdapat perkembangan pada anak-anaknya, diantaranya adalah social emosional yang berkembang juga kemandiriannya yang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran di TK An-Nuur cukup mendukung perkembangan anak secara optimal. Saran bagi guru Pendidikan anak usia dini agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang beragam di sekolah dan juga bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam secara spesifik pada salah satu strategi pembelajaran yang digunakan di berbagai Lembaga Pendidikan anak usia dini, sehingga dapat menambah diskursus mengenai strategi pembelajaran untuk anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Marnawi, & Sutarmanto. (2015). Strategi Guru dalam Pembelajaran Mengembangkan Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun di TK. *Khatulistiwa*, 4(11). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/12521>
- Eliwanti. (2016). Penerapan Strategi Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Amal Ikhlas Rumbai

- Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1).
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v5i1.3688>
- Habibi, Y., Srifariyati, S., Hasan, H., & Subhi, M. R. (2017). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligence. *Madaniyah*, 7(2), 237–260.
<https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/88>
- Henri, G. (2022). Analisis PERMENDIKBUD Nomor 137 dan 146. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 17(2), 70–76. <https://doi.org/10.21009/JIV.1702.8>
- Holte, S. J., & Ohmann, P. R. (2021). Childhood in Social Learning Models with Changing Environments: Implications for Human Evolution. *Bio Systems*, 210(September), 104555. <https://doi.org/10.1016/j.biosystems.2021.104555>
- Merawati, M., & Mayar, F. (2021). Strategi Story Telling dalam Mengembangkan Bahasa pada Anak. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 706–716.
<https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I2.797>
- Samad, F., & Tidore, N. (2015). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris yang Menyenangkan Untuk Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*, 1(2), 47–57.
<https://doi.org/10.33387/CP.V2I1.226>
- Watini, S. (2019). Strategi Pembelajaran Nilai-Nilai Agama di Raudhatul Atfal Assu`Ada Cijerah Bandung. *Alim: Journal of Islamic Education*, 1(1), 73–90.
<https://doi.org/10.51275/alim.v1i1.120>
- Zahro, I. F., Atika, A. R., & Westhisi, S. M. (2019). Strategi Pembelajaran Literasi Sains Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 121–130.
<https://doi.org/10.33369/JIP.4.2.121-130>